

---

## **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR MENGUNAKAN MODEL PROJECT BASED LEARNING MENGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI PADA SISWA KELAS XI MULTIMEDIA B SMK NEGERI 6 BUNGO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Sri Apriyanti<sup>1</sup>  
SMKN 6 BUNGO  
e-mail: [apriyantisri76@gmail.com](mailto:apriyantisri76@gmail.com)

### ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Project Based Learning dengan Bantuan Video Animasi pada Siswa Kelas XI Multimedia B SMKN 6 Bungo. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan 2 siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes dan dokumentasi kemudian dianalisis secara deskriptif persentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis text procedural dalam Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas XI Multimedia B SMKN 6 Bungo melalui penerapan Model Project Based Learning dengan Bantuan Video Animasi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari , Siklus I dan Siklus II. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 82,25, meningkat 7.70 % menjadi 87,95 pada siklus II*

**Kata Kunci** : Keterampilan Menulis, Teks Prosedural, Project Based Learning.

### ABSTRACT

*This research aims to determine the improvement in Procedure Text Writing Skills Using the Project Learning Model with the Help of Animation Videos in Class XI Multimedia B Students at SMKN 6 Bungo. This research is classroom action research carried out in 2 cycles consisting of planning, action implementation, observation, and reflection. Data was collected through observation, tests, and documentation and then analyzed descriptively as a percentage. The results of the research show that there is an increase in the ability to write procedural texts in Indonesian in Class This can be seen from the increase in student learning outcomes from Cycle I and Cycle II. The average value in cycle I was 82.25, increasing by 7.70% to 87.95 in cycle II*

**Keywords**: Writing Skills, Procedural Text, Project Based Learning.

### **PENDAHULUAN**

Guru adalah jabatan dan pekerja profesional. Kalimat itu sudah sering di dengar dan diucapkan, tetapi tidak mudah untuk dilaksanakan. Hal ini dapat dirasakan, dinilai, diamati dari situasi kelas, hasil belajar siswa, dan tanggapan siswa terhadap tugas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sebagai pendidik, profesionalisme seorang guru tidak hanya ditentukan

oleh pengetahuannya, tetapi juga oleh kemampuannya menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa. Suksesnya pembelajaran bergantung pada daya tarik mata pelajaran dan gaya mengajar guru. Untuk mencapai hal ini, penting untuk memiliki kerangka pembelajaran yang terstruktur, seperti model pembelajaran. Salah satu metode yang dianggap efektif untuk menciptakan

lingkungan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan adalah dengan menerapkan model pembelajaran tersebut.

Ini menjadi motivasi utama bagi penulis untuk secara lebih mendalam memeriksa kemampuan menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama terkait dengan jumlah kata yang dikuasai oleh peserta didik. Kemampuan mereka dalam menyampaikan maksud melalui tulisan atau karya tulis yang sederhana dengan menggunakan berbagai gaya bahasa tulis yang tepat, serta kemampuan untuk berkomunikasi efektif dalam situasi sehari-hari melalui teks prosedur, arahan, dan laporan, merupakan bagian integral dari Kompetensi Dasar (KD) yang harus dimiliki oleh semua peserta didik.

Menulis dapat dianggap sebagai sebuah keahlian kebahasaan yang secara tidak langsung digunakan dalam komunikasi, tanpa ada proses saling bertemu muka dengan orang lain. Keahlian dalam membuat tulisan juga dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas yang bertujuan menghasilkan sesuatu dan mengekspresikan perasaan (Yanti & Fitria, 2019)

Menulis dianggap sebagai keterampilan bahasa dengan tingkat kesulitan di level paling puncak apabila dikomparasikan dengan keterampilan bahasa lainnya seperti Mendengarkan, Berbicara, Membaca. Hal ini disebabkan karena tidak hanya memerlukan adanya imajinasi atau khayalan dalam wujud ide atau gagasan saja namun juga menuntut adanya pertimbangan dalam merancang sebuah kalimat yang baik dan benar serta mampu dengan dimengerti oleh orang yang membacanya dengan mudah. Teks prosedur/arahan merupakan salah satu

dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedural. Teks ini lebih menekankan aspek bagaimana melakukan sesuatu, yang dapat berupa salah satunya percobaan atau pengamatan (Dewi et al., 2018)

Menurut pandangan siswa, penggunaan model pembelajaran yang monoton dan kurangnya penggunaan alat bantu atau media pembelajaran dapat mengurangi antusiasme dan motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran menulis teks prosedural. Oleh karena itu, diperlukan sebuah model dan media pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi dasar yang diinginkan. Sebagai solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut, penulis memilih menggunakan model Project Based Learning (PBL) dengan dukungan video animasi. Project Based Learning adalah sebuah model pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah kompleks oleh peserta didik melalui proses penelusuran dan pemahaman materi pelajaran yang berjenjang.

Project Based Learning (PBL) adalah suatu metode pengajaran yang bertujuan untuk menghasilkan produk dari sebuah proyek yang dibuat. Pendekatan pembelajaran ini dimulai dengan identifikasi permasalahan sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan serta pengalaman baru melalui kegiatan yang konkret (Permatasari & Madiun, 2023). Implementasi Project Based Learning (PBL) mungkin akan lebih efektif dan efisien apabila disertai dengan penggunaan media video animasi. Video memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi, menjelaskan proses, mengungkapkan konsep-konsep yang kompleks, mengajarkan keterampilan, mengatur durasi waktu,

serta memengaruhi sikap (Dwi Seti et al., 2022)

Video memiliki kemampuan untuk memberikan ilustrasi yang jelas dan tepat mengenai suatu tahapan, serta dapat diputar berulang-ulang jika diperlukan. Di sisi lain, animasi mampu meningkatkan daya tarik peserta didik saat mempelajari materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka. Penggunaan instrumen video dalam bentuk animasi mencerminkan perkembangan teknologi multimedia, karena video animasi menggabungkan berbagai media seperti teks, grafik atau ilustrasi, animasi, suara, dan video. Multimedia digunakan untuk menyajikan informasi dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan jelas, karena penggabungan input dari berbagai indra membantu peserta didik dalam memahami informasi yang disampaikan (Erwin & Yarmis, 2021).

Animasi, menurut Yusa (2016), adalah serangkaian gambar yang dapat bergerak dengan cepat secara berkelanjutan, yang memiliki hubungan satu sama lain. (Prmono et al., 2017) menjelaskan bahwa video animasi adalah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk menciptakan ilusi gerakan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media video animasi adalah kombinasi dari gambar statis yang diubah menjadi gambar bergerak (animasi), dengan tambahan unsur-unsur seperti teks, grafik, dan suara. Media ini memiliki nilai tambah dibandingkan dengan video biasa karena mampu menarik minat peserta didik untuk memperhatikan materi yang disampaikan.

Dampak semuanya ini seorang guru dituntut untuk mempersiapkan, memaksimalkan kemampuannya tanpa harus menjadi inforamatory (pemberi

informasi) saja, tetapi guru juga berfungsi sebagai mediator, komunikator, fasilitator dan tutor sehingga guru mampu memberikan tugas yang sesuai dengan tingkat kematangan siswa yang pada akhirnya dapat memotivasi siswa dalam peningkatan prestasi belajar. Dari uraian diatas perlu kiranya diteliti lebih lanjut. Karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut: "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Project Based Learning dengan Media Video Animasi pada Siswa Kelas XI MMB SMK Negeri 6 Kabupaten Bungo

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, Tes dan dokumentasi dan kemudian dianalisis secara deskriptif persentase. Subject Penelitian ini adalah Siswa SMKN 6 Bungo yang dilaksanakan pada bulan November

## HASIL PENELITIAN

### Siklus I

Hasil observasi yang telah dilakukan dalam penelitian tindakan yang terdiri dari 2 siklus kegiatan, diperoleh data bahwa kemampuan menulis Text Prosedural siswa Kelas IX MMB SMKN 6 Bungo mengalami peningkatan. 1 menunjukkan nilai rata-rata kelas XI Multimedia B SMK Negeri 6 Bungo dalam menulis prosedur dengan media *video animasi* sebesar 82,25. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari jumlah nilai seluruh siswa sebesar 2632 dibagi dengan jumlah nilai maksimal satu kelas sebesar 3200.

Hasil rata-rata tersebut tergolong dalam kategori baik dan sudah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80 dan peneliti ingin melihat metode mana yang baik dan bagus untuk siswa. Tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori sangat baik dengan rentang nilai 88-100. Kategori baik dengan rentang nilai 81-87 dicapai oleh 27 siswa atau sebesar 87% dari 32 siswa dengan jumlah nilai 2324. Terdapat siswa yang berada dalam kategori cukup dengan rentang nilai 55-79 dicapai oleh 4 siswa atau sebesar 13% dengan jumlah nilai 308. Tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori kurang dengan rentang nilai kurang dari 55.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis prosedur tergolong pada kategori baik meskipun belum semua siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 80. Selain itu juga belum ada siswa yang mencapai nilai sangat baik. Oleh karena itu, keterampilan siswa dalam menulis prosedur perlu ditingkatkan dengan melakukan tindakan siklus II dengan model project based learning berbantuan media video animasi

### Siklus II

Hasil tes siklus II merupakan data kedua setelah diterapkannya model *project based learning* dan media video animasi dalam pembelajaran menulis prosedur. Hasil tes siklus II pembelajaran menulis prosedur dengan model project based learning berbantuan media video animasi, aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan. Peningkatan Aktivitas yang positif ini terjadi setelah adanya tindakan melalui penggunaan Model Project Based Learning dengan

Bantuan Video Animasi. Project Based Learning (PBL) atau model pembelajaran berbasis proyek (PBP) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Model pembelajaran ini menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata (Fahrezi et al., 2020). Penerapan Project Based Learning (PBL) dapat menjadi lebih efektif dan efisien jika dibantu dengan penggunaan media video animasi. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap (Oktaviani, 2019)S

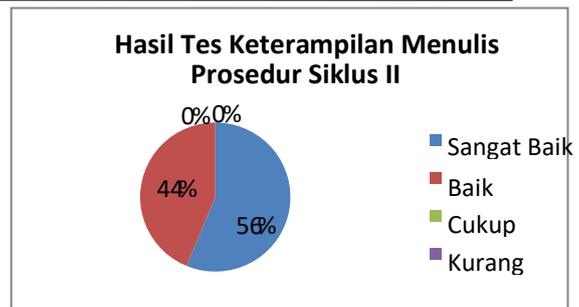
Penggunaan video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk lebih menarik perhatian siswa, hal ini dikarenakan dengan adanya video siswa akan menyaksikan langsung cara atau tahapan-tahapan dalam pembuatan teks. Melalui hal ini tentunya siswa akan lebih mudah memahami apa maksud dari text procedural dan tahapan-tahapan yang benar.

Kategori	Re nta ng Nil ai	Fre kue nsi	%	Juml ah Nilai	Rata-Rata Nilai
Sangat Baik	8 8- 1 0 0	18	56, 25	1599	2806 x 100  3200 =87,95 (Sangat Baik)
Baik	80 - 87	14	43, 75	1207	

Cukup	65 - 79	00	0	0	
Kurang	<6 5	0	0	0	
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>	<b>2806</b>	

Pada table tersebut menunjukkan nilai rata-rata kelas XI Multimedia SMK Negeri 6 Bungo dalam menulis prosedur dengan model *project based learning* melalui media *video animasi* pada siklus II sebesar 87,95. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari jumlah nilai seluruh siswa sebesar 2806 dibagi dengan jumlah nilai maksimal satu kelas sebesar 3200. Hasil rata-rata tersebut tergolong dalam kategori sangat baik dan sudah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80. Kategori sangat baik dengan rentang nilai 88-100 dicapai oleh 18 siswa atau sebesar 56,25% dari 31 siswa dengan jumlah nilai 1599. Kategori baik dengan rentang nilai 71-87 dicapai oleh 24 siswa atau sebesar 43,75% dari 32 siswa dengan jumlah nilai 1207. Tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori cukup dengan rentang nilai 55-70 dan kategori kurang dengan rentang nilai kurang dari 54.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis prosedur sudah baik dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Untuk lebih rincinya, persentase hasil tes keterampilan menulis prosedur pada siklus II dapat dilihat pada diagram berikut ini.



### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterampilan menulis prosedur dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yang didukung oleh media video animasi pada siswa kelas XI Multimedia B di SMK Negeri 6 Bungo, peneliti dapat menyimpulkan beberapa temuan utama. Secara keseluruhan, proses pembelajaran menulis prosedur dengan model pembelajaran berbasis proyek yang didukung oleh media video animasi berjalan dengan baik. Terbukti dari hasil observasi yang menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Keantusiasan siswa selama proses pembelajaran meningkat dari 20 siswa atau 63% pada siklus I menjadi 29 siswa atau 91% pada siklus II. Namun, keantusiasan siswa saat menyimak video animasi tetap stabil dengan 31 siswa atau 100% pada kedua siklus. Hasil tes keterampilan menulis prosedur dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yang didukung oleh media video animasi menunjukkan peningkatan sebesar 7,70% dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 82,25 pada siklus I menjadi 87,95 pada siklus II. Lebih lanjut, hasil tes keterampilan menulis prosedur menunjukkan peningkatan pada setiap aspek dari siklus I ke siklus II. Aspek kesesuaian isi dengan tema, struktur teks, kosakata, penilaian kalimat, dan penilaian mekanik semuanya mengalami peningkatan

yang signifikan dalam rentang persentase yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Samarinda. *DIGLOSIA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(2), 101–112.  
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.pp101-112>
- Dwi Seti, E. D., Sianipar, J. D., Adila, K. S., & Marini, A. (2022). Pemanfaatan Video Kartun Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 429–438.
- Erwin, V. A., & Yarmis. (2021). Multimedia interaktif bermuatan permainan edukatif di kelas V sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3829–3840.
- Fahrezi, I., Taufiq, M., Akhwani, A., & Nafia'ah, N. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 408.  
<https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.28081>
- Oktaviani, R. T. (2019). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan dan Pelatihan ( Diklat ). *MADIKA: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5(1), 91–94.  
<https://ejournal.perpusnas.go.id/m/article/view/728>
- Permatasari, M. D., & Madiun, U. P. (2023). Implementasi model project based learning ( PjBL ) untuk peningkatan literasi sains pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4.  
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/4619>
- Pramono, W., Suyanto, M., & Sofyan, A. F. (2017). *Perbandingan Metode Frame By Frame Dan Expression*. November, 1–2.
- Yanti, M., & Fitria, L. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Project Learning dengan Bantuan Video Animasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(1), 80–86.